

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SUAMI/ISTRI

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat :

B. Daftar Pertanyaan untuk Suami/Istri

1. Kapan Bapak/Ibu menikah?
2. Apakah pernikahan tersebut tercatat di KUA setempat?
3. Kapan Bapak/Ibu mengenal satu sama lain?
4. Bagaimana gambaran proses pernikahan Bapak/Ibu?
5. Siapa yang bertindak sebagai saksi dalam pernikahan tersebut?
6. Siapa yang menjadi penghulu ketika Bapak/Ibu menikah?
7. Apakah penghulu tersebut merupakan wali nasab Ibu?
8. Jika tidak, mengapa penghulu tersebut menikahkan Bapak/Ibu?
9. Mengapa wali nasab Ibu tidak bersedia (enggan) menjadi wali nikah Ibu?
10. Apakah Bapak/Ibu pernah meminta izin kepada wali untuk menikahkan?
11. Jika wali Ibu enggan, apakah Ibu mengetahui prosedur pergantian wali?
12. Menurut Bapak/Ibu apakah menikah dengan penghulu, bukan wali nasab dibolehkan dalam hukum Islam?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGHULU

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat :

B. Daftar Pertanyaan untuk Penghulu

1. Apakah benar Bapak bertindak sebagai penghulu pada pernikahan?
2. Apakah pernikahan tersebut tercatat secara resmi di KUA setempat?
3. Kapan pernikahan tersebut dilaksanakan?
4. Dapatkan Bapak memberikan gambaran proses pernikahan tersebut?
5. Ketika Bapak bertindak sebagai penghulu pada pernikahan tersebut, apakah memang ditunjuk sebagai wakil dari wali nasabnya yang sah?
6. Apakah wali nasab dari pihak perempuan hadir dan merestui pernikahan tersebut?
7. Jika tidak, apakah Bapak mengetahui alasan wali nikah perempuan tersebut tidak merestui dan tidak mengizinkan pernikahan itu?
8. Apa alasan Bapak berani menikahkan perempuan yang tidak disetujui walinya?
9. Menurut Bapak, apakah penghulu dibolehkan secara hukum menikahkan seorang perempuan, jika wali nasabnya tidak mewakilkan atau tidak mengizinkan pernikahan tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WALI

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat :

B. Daftar Pertanyaan untuk Wali

1. Apakah benar Bapak ayah dari seseorang perempuan yang bernama B?
2. Apakah Bapak mengetahui putri Bapak menikah dengan A?
3. Apakah Bapak mengetahui kapan mereka menikah?
4. Apakah anak Bapak pernah meminta izin kepada Bapak untuk menikah?
5. Apakah Bapak merestui pernikahan tersebut?
6. Jika tidak, apa alasan Bapak tidak merestui pernikahan tersebut?
7. Apakah Bapak mengetahui penghulu yang menikahkan mereka berdua?
8. Apakah penghulu tersebut menikahkan putri Bapak dengan orang lain sebagai wakil Bapak (wakil wali)?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SAKSI

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat :

B. Daftar Pertanyaan untuk Saksi

1. Apakah benar Bapak menjadi saksi pada pernikahan A dan B?
2. Apakah pernikahan tersebut tercatat secara resmi pada KUA setempat?
3. Kapan pernikahan tersebut dilangsungkan?
4. Dapatkah Bapak memberikan gambaran pernikahan tersebut?
5. Siapa yang menikahkan pasangan tersebut?
6. Apakah yang menikahkan tersebut wali nasab dari pihak perempuan yang menikah atau penghulu yang ditunjuk oleh kedua pasangan tersebut?
7. Apakah wali nasab hadir dan menyetujui pernikahan itu dan mewakilkannya kepada penghulu tersebut untuk menikahkan pasangan tersebut?
8. Jika tidak, apakah Bapak mengetahui alasan wali dari pihak perempuan tidak hadir dan tidak menyetujui pernikahan tersebut?